

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan risiko pada Badan Usaha Milik Negara. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, struktur kepemilikan saham, pertemuan komite risiko, profitabilitas, dan *leverage*. Sedangkan variabel dependen adalah pengungkapan risiko.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil secara sensus (*take all*). Ada sebanyak 25 perusahaan BUMN yang menjadi objek penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan selama kurun waktu 2016 sampai 2020. Secara total ada sebanyak 125 unit analisis dalam penelitian ini. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis Regresi Linier dengan aplikasi STATA versi 14.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko. Sedangkan variabel struktur kepemilikan saham, pertemuan komite risiko, profitabilitas, dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan.

Kata kunci : Pengungkapan risiko, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan saham, pertemuan komite risiko, profitabilitas, *leverage*, BUMN.